

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Metode adalah serangkaian prinsip yang abstrak dan sama yang mana menawarkan panduan yang terbatas. Menurut Kerlinger, metode berarti cara yang digunakan untuk menemukan kebenaran suatu penelitian. Kemudian dikemas dalam bentuk spekulasi yang mana dapat diverifikasi dengan tes dan empirik.¹ Oleh karena itu, metode penelitian adalah prosedur atau cara untuk menemukan data-data dalam penelitian, yakni berasaskan rasional, berfikir empiris dan secara sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi realitas sosial.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.³

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar latar alaminya dengan maksud menafsirkan fenomena yang

¹ Amir Hamzah, “*Metode Penelitian Kepustakaan*”, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), h, 27

² Mamik, “*Metodologi Kualitatif*”, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h, 3

³ Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M.IM, “*Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*”, (JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN: Vol, 2. No, 2, Tahun 2013), h, 1-19

terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴

Adapun dengan metode penelitian kualitatif deskriptif ini, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau kondisi yang ada di lapangan. Melalui pendekatan deskriptif penulis ingin mengetahui fakta-fakta tentang implementasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus. Pada penelitian ini, agar mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data yaitu aktifitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA yang berbasis HOTS, serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam pembelajaran HOTS pada mata pelajaran IPA.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah dan waktu yang telah direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

1. Tempat/Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus yang beralamat di Jl. Masjid At-Taqwa , Kauman, Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59344.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 sampai selesai dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA dan siswa kelas V MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus dengan fokus penelitian pada pengimplementasian pembelajaran IPA berbasis HOTS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Jakarta Barat: CV Jejak, 2018), h, 7

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data sekunder: data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang data pertama. Data yang tersusun biasanya berupa profil sekolah, dan dokumentasi.⁵ Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumen.
2. Data primer: Kepala Sekolah MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, guru mata pelajaran IPA kelas V, peserta didik kelas V MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ditentukan oleh setting dan partisipan serta jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, penentuan teknis harus cocok dengan semua itu, sehingga data yang terkumpul benar-benar mengarah pada pemahaman fenomenal sentral penelitian.⁶ Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁷ Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Teknik ini adalah pengamatan langsung saat pengumpulan data dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, yang akan di observasi terkait dengan implementasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran IPA di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus. Objek yang diteliti adalah guru mata pelajaran IPA dan peserta didik dengan mengamati serta memperhatikan kegiatan pembelajaran para

⁵ Pinton Setya Mustafa dkk, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*”, (Universitas Negeri Malang: 2020), h, 1

⁶ Uhar Suharsaputra, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*” (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h, 208

⁷ Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Kencana, 2017), h, 118

peserta didik kelas V MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA yang berbasis HOTS guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, keaktifan siswa dikelas, cara guru mengajar dan suasana kelas sebelum pembelajaran dimulai hingga pembelajaran selesai.

2. Wawancara

Menurut Kerlinger (1992) wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Peneliti menggunakan wawancara guna mendapatkan informasi terkait implementasi pembelajaran berbasis HOTS dalam mata pelajaran IPA di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, adapun responden yang peneliti wawancarai adalah:

- a. Kepala Sekolah MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus
- b. Guru mata pelajaran IPA MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus
- c. Peserta didik kelas V MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus

Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru IPA menanyakan tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, strategi pembelajaran IPA yang berbasis HOTS dan dampak dari pembelajaran yang berbasis HOTS itu sendiri. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik tentang bagaimana proses pembelajaran IPA, keadaan kelas ketika pembelajaran IPA dan pemahaman peserta didik terhadap apa yang disampaikan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan dokumen. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁹ Dokumentasi ini sebagai pelengkap observasi dan wawancara. Terkait penelitian ini penulis melihat dokumen-dokumen seperti identitas Madrasah, Visi dan Misi Madrasah, dan Tujuan Madrasah, Sarana dan Prasarana singkat Madrasah, Data Pendidik, Peserta

⁸ R.A. Fadhallah, "*Wawancara*", (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), h, 1

⁹ Uhar Suharsaputra, *ibid.*, h, 215

didik, serta foto-foto kegiatan peserta didik MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menghindari berbagai kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memeriksa kembali data-data hasil penelitian dengan uji keabsahan data dalam penelitian.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁰

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap ini untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika sudah benar maka penulis dapat mengakhiri pengamatan ini, namun jika tidak benar datanya maka penulis melakukan pengamatan lagi yang lebih luas serta mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dalam hal ini penulis mengecek RPP serta silabus IPA di SD/MI dengan melihat langsung di kelas V tersebut.

b. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Penulis melakukan pengamatan sekiranya ada 5 kali dimana dengan kedatangan penulis di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus dapat menyaksikan kebenaran data secara berkesinambungan.

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol, 12 Edisi 3, 2020

c. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data mengenai aktivitas guru mengajar, maka pengumpulan serta pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke waka kurikulum, kepala sekolah dan murid. Data yang telah dianalisis oleh penulis akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.¹¹

2) Triangulasi Teknik

Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹²

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, itu menimbulkan data yang lebih akurat atau valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu serta situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda-beda maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹³

d. Analisis kasus negative

Kasus negatif merupakan suatu kondisi data atau kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), h, 370

¹² Sugiyono, *Ibid.*, h, 371

¹³ Sugiyono, *Ibid.*, h, 368-374

berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam. Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

f. *Member check*

Member check merupakan salah suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. *member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dengan forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi atau ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda-tangani.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Dalam penelitian kuantitatif, transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat di terapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

Hasil temuan peneliti pada jurnal, konsultasi dengan peneliti ahli, *peer review*, atau mendesiminasikan hasil temuannya pada suatu konferensi untuk mendapatkan masukan dalam memperbaiki hasil temuannya, baik pada tingkat

regional, rasional, maupun internasional yang terkait bidang kesehatan masyarakat.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Sanafiah Faisal menyatakan jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan jejak aktifitas lapangan, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.¹⁴

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Dalam penelitian kuantitatif konfirmabilitas disebut objektivitas, yaitu apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi) yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assesmen/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.¹⁵

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi dalam hasil temuannya.

G. Teknik Analisis Data

Pendekatan kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dimana analisis dilakukan dilandaskan data yang didapat kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, saat hipotesis sudah dirumuskan berdasarkan data tersebut, maka selanjutnya dicarikan data kembali secara berulang-ukang sehingga data disimpulkan hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi, maka beberapa temuan yang detail dan berbeda dalam

¹⁴ Sugiyono, *ibid*, h, 150

¹⁵ Afiyanti Y, "*Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*", (J. Keperawatan Indonesia, 2008), h, 137-141

setiap begiannya akan dapat ditemukan. Ada empat komponen analisis yaitu:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dilokasi penelitian untuk diolah dan dipersiapkan untuk di analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang terkait yang dapat dijelaskan dengan permasalahan penelitian. Ini dilakukan untuk menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat serta untuk menemukan fokus dan pendalaman pada proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dokumen-dokumen yang dianggap tepat dan catatan-catatan penting lainnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran IPA di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus.

2. Reduksi Data

Suatu bentuk penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data awal menjadi data yang bermakna. Artinya merangkum, memilih hal-hal yang utama dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.¹⁶ Pada tahap reduksi data ini, peneliti akan memperbarui, mengolah dan memilih data yang dianggap penting serta menarik kesimpulan dari data yang sudah didapatkan di lapangan terkait implementasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran IPA di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mudah untuk dipahami apa yang terjadi. Jadi dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis kembali data yang telah direduksi kemudian peneliti akan mencantumkan hasil analisis yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

4. Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Tahap ini merupakan kegiatan yang mengkonfigurasi data secara menyeluruh. Kesimpulan yang berada di awal masih bersifat

¹⁶ Tatang Yuli Eko Siswono, *“Mengajar dan Meneliti”*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), h, 29

sementara atau bisa berubah jikalau ditemukan data-data yang lebih akurat dan mendukung untuk langkah pengumpulan data berikutnya.¹⁷



¹⁷ *Ibid*, h, 345